

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah kunci kemakmuran dan kesejahteraan nasional yang melengkapi individu dengan pengetahuan dasar dan keterampilan teknis yang penting untuk pekerjaan, produktivitas, dan ketahanan ekonomi. Ini meningkatkan pertumbuhan pribadi, kemajuan ekonomi dan efektivitas sosial yang merupakan tujuan akhir pendidikan dan sangat penting untuk sukses dalam masyarakat yang kompetitif. Usia paling penting untuk pengembangan seumur hidup dikenal sebagai tahun kehidupan pendidikan dasar. Dalam periode-periode ini, benih-benih untuk kehidupan fisik, intelektual, emosional dan sosial ditaburkan. Ko fi Annan, Sekretaris Jenderal Perserikatan Bangsa-Bangsa menekankan perlunya menyamakan pendidikan dasar dengan kualitas yang memuaskan pada anak-anak di dunia dengan kata-kata berikut:

“Setiap anak harus memiliki awal terbaik dalam hidup; setiap anak harus menerima pendidikan dasar yang berkualitas baik; dan setiap anak harus memiliki kesempatan untuk mengembangkan potensi penuhnya dan berkontribusi pada masyarakat dengan cara yang berarti”. (UNICEF 2001).

Dalam struktur kurikulum yang dilaksanakan dibagi menjadi dua kelompok, Kelompok A adalah kelompok mata pelajaran yang kontennya dikembangkan oleh pusat yang terdiri atas mata pelajaran Pendidikan Agama, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Matematika, Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial dan Bahasa Inggris. Mata pelajaran Kelompok B yang terdiri atas mata pelajaran Seni Budaya, Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan, dan Prakarya adalah kelompok mata pelajaran yang kontennya dikembangkan oleh pusat dan dilengkapi dengan konten lokal yang dikembangkan oleh pemerintah daerah.

Dwi Santi Mardiaana, 2019

KONTRIBUSI FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN JASMANI SISWA DI SMP NEGERI 10 BANDUNG (Study Deskriptif)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

Salah satu komponen pendidikan yang wajib diajarkan di sekolah yaitu mata pelajaran pendidikan jasmani. Hal ini dikarenakan pendidikan jasmani memiliki peran sangat strategis dalam pembentukan manusia seutuhnya. Pendidikan jasmani menurut Juliantine dkk. (2015, hlm. 2) pendidikan jasmani merupakan suatu proses pendidikan yang memanfaatkan aktifitas fisik yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui jasmani, pertumbuhan, kecerdasan, emosional, dan pembentukan watak. Selain itu, pendidikan jasmani adalah suatu proses pendidikan melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif, dan kecerdasan emosi. Lingkungan belajar diatur secara seksama untuk meningkatkan hasil belajar, pertumbuhan dan perkembangan seluruh ranah, jasmani, psikomotorik, kognitif, dan afektif setiap siswa. Berdasarkan uraian diatas, pendidikan jasmani memiliki peran penting dalam pendidikan, untuk pencapaian hasil belajar siswa.

Tujuan dari proses pembelajaran pendidikan jasmani siswa disekolah yaitu untuk mencapai hasil sesuai dengan harapan. Hasil belajar merupakan hasil yang dicapai oleh siswa selama proses pembelajaran yang tertuang dalam raport dengan bentuk nilai berupa angka. Mengukur tingkat keberhasilan siswa selama proses pembelajaran tersebut dapat dilihat dari prestasi akademik yang diperoleh siswa setiap semesternya. Hal ini sejalan dengan Schunk & Zimmerman (2012) bahwa realisasi kemampuan dan hasil belajar anak disekolah dapat dilihat dari penguasaan beberapa mata pelajaran, seperti penguasaan materi berbahasa, berhitung mengingat, dan berpikir kritis analitis. Kemampuan dan hasil siswa disekolah tentunya dipengaruhi oleh berbagai aspek bukan hanya dipengaruhi oleh proses belajar disekolah. Hal ini sejalan dengan The Bukarts (1996) mrnyatakan bahwa hasil akademik ini dipengaruhi oleh berbagai aspek yakni aspek biologis, psikologis, dan sosial.

Pencapaian hasil belajar pada setiap siswa berbeda-beda. Faktor yang memengaruhi keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar diantaranya faktor internal dan faktor eksternal. Menurut Nana (1995, hlm. 26) hasil belajar yang dicapai dipengaruhi dua faktor utama, yakni: faktor dalam diri sendiri dan faktor yang datang dari luar diri atau faktor lingkungan. Faktor internal dan eksternal pengaruhnya besar terhadap keberhasilan belajar yang dicapai. Hasil belajar di sekolah 70% dipengaruhi oleh kemampuan yang dimiliki dan 30% dipengaruhi oleh faktor dari luar yaitu faktor lingkungan. (Sudjana, 1995, hlm. 26)

Menurut Jones (2013; Munene 2009) kebutuhan untuk meningkatkan hasil belajar penjas melalui peningkatan kualitas sekolah diakui secara luas di Afrika Timur, ukuran kelas dan sumber daya sekolah merupakan salah satu penentu hasil pembelajaran. Keberhasilan pendidikan jasmani atau pembelajaran yang tersedia seperti: efek teman sebaya, kepedulian orang tua, dan kualitas guru semua berdampak pada hasil pembelajaran. Maka demikian hasil belajar penjas di pengaruhi oleh faktor internal (dari diri sendiri) dan faktor eksternal (orang tua dan lingkungan).

Sugandi, dkk (2004, hlm. 9) Menyatakan bahwa pembelajaran terjemahan dari kata “*instruction*” yang berarti *self instruction* (dari internal) dan *external instructions* (dari eksternal). Pembelajaran yang bersifat internal antara lain dari dalam diri seseorang dan eksternal antara lain datang dari guru yang disebut *teaching* atau pengajaran. Dalam pembelajaran yang bersifat eksternal prinsip-prinsip belajar dengan sendirinya akan menjadi prinsip-prinsip pembelajaran. Dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar tentunya banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar atau tidaknya kegiatan belajar mengajar. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar dibedakan menjadi dua golongan, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar,

sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berada di luar individu. Lain halnya yang dinyatakan oleh Slameto (2003, hlm. 54) Yang termasuk faktor Intern antara lain: faktor faktor jasmaniah (faktor kesehatan dan cacat tubuh); faktor psikologis (intelligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan); dan faktor kelelahan (kelelahan jasmani dan rohani). Sedang yang termasuk faktor ektern antara lain faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan); faktor sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dan siswa, disiplin sekolah, alat pengajaran, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode mengajar, dan tugas rumah); dan faktor masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat).

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian “ Kontribusi faktor internal dan eksternal terhadap hasil belajar pendidikan jasmani siswa di SMP Negeri 10 Bandung”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat diidefinisikan permasalahan anantara lain :

- 1.2.1 Belum teridentifikasinya kontribusi faktor internal terhadap hasil belajar pendidikan jasmani siswa di SMP Negeri 10 Bandung.
- 1.2.2 Belum teridentifikasinya kontribusi faktor eksternal terhadap hasil belajar pendidikan jasmani siswa di SMP Negeri 10 Bandung.
- 1.2.3 Belum teridentifikasi kontribusi faktor internal dan eksternal terhadap hasil belajar pendidikan jasmani siswa di SMP Negeri 10 Bandung.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas maka “ Kontribusi faktor internal dan eksternal terhadap hasil belajar pendidikan jasmani siswa Di SMP Negeri 10 Bandung” peneliti membatasi masalah sebagai berikut:

1.3.1 Menurut Muhibbin Syah bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh setidaknya tiga faktor, yakni:

1.3.1.1 Faktor internal terdiri dari:

1. Faktor jasmaniah (fisiologis)
2. Faktor psikologis

1.3.1.2 Faktor eksternal terdiri dari:

1. Faktor lingkungan sosial
2. Faktor lingkungan non social

1.3.2 Untuk menghindari permasalahan yang menjadi luas, perlu diberikan batasan-batasan permasalahan sehingga ruang lingkup penelitian ini menjadi jelas. Penelitian ini dibatasi pada kontribusi faktor internal dan eksternal terhadap hasil belajar Pendidikan Jasmani Siswa di SMP Negeri 10 Bandung kelas 8.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan Batasan masalah yang telah di ungkapkan di atas, maka secara umum rumusan masalah ini untuk mengetahui :

1.4.1 Seberapa besar kontribusi faktor internal terhadap hasil belajar pendidikan jasmani siswa di SMP Negeri 10 Bandung?

1.4.2 Seberapa besar faktor eksternal terhadap hasil belajar pendidikan jasmani siswa di SMP Negeri 10 Bandung?

1.4.3 Seberapa besar kontribusi faktor internal dan faktor eksternal terhadap hasil belajar pendidikan jasmani siswa di SMP Negeri 10 Bandung?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah di ungkapkan di atas, maka secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ;

1.5.1 Kontribusi faktor internal terhadap hasil belajar pendidikan jasmani siswa di SMP Negeri 10 Bandung.

1.5.2 Kontribusi faktor eksternal terhadap hasil belajar pendidikan jasmani siswa di SMP Negeri 10 Bandung.

1.5.3 Kontribusi faktor internal dan eksternal terhadap hasil belajar pendidikan jasmani siswa di SMP Negeri 10 Bandung

1.6 Manfaat Penelitian

Setelah diketahui kontribusi faktor internal dan eksternal terhadap hasil belajar pendidikan jasmani siswa di SMP Negeri 10 Bandung, maka penelitian ini diharapkan dapat diperoleh manfaat yaitu :

1.6.1 Secara teoritis

Hasil penelitian dapat memberikan manfaat bagi pendidikan terutama pendidikan jasmani dan bagi sekolah sebagai bahan pertimbangan dalam mengevaluasi proses belajar mengajar pendidikan jasmani ketika sudah melihat hasil penelitian.

1.6.2 Secara praktis

1.6.2.1 Bagi guru pendidikan jasmani, penelitian ini dapat digunakan sebagai bentuk kreatifitas guru dalam memberikan materi pembelajaran untuk meningkatkan minat siswa dalam pendidikan jasmani.

1.6.2.2 Bagi siswa, dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani di SMP Negeri 10 Bandung.

1.6.2.3 Bagi peneliti, agar mengetahui kontribusi dan manfaat faktor internal dan eksternal terhadap hasil belajar pendidikan jasmani siswa di SMP Negeri 10 Bandung.

1.6.2.4 Bagi pembaca, dapat memberikan pengetahuan dan informasi terumata dalam pendidikan jasmani.

1.7 Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang relevan digunakan peneliti untuk menghindari duplikasi atau plagiat. Ada satu penelitian terdahulu yaitu :

- 1.7.1 Penelitian yang dilakukan oleh Arifo Juniardi (2014) yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Pada Siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar pendidikan jasmani, olahraga kesehatan siswa adalah untuk faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar siswa 3,88 dan untuk faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa 3,58 dan untuk faktor pendekatan belajar terhadap hasil belajar siswa 3,08. Sehingga dapat disimpulkan bahwa faktor internal dan faktor eksternal dapat mempengaruhi hasil belajar pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan pada siswa.
- 1.7.2 Penelitian yang dilakukan oleh Candra Wicaksono (2017) yang berjudul “Kontribusi Motivasi Belajar, Lingkungan Belajar dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Teknik Kendaraan Ringan”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kontribusi Motivasi Belajar, Lingkungan Belajar dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa adalah Kontribusi Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar sebesar 16,71%, untuk Kontribusi Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar sebesar 13,25%, dan untuk Kontribusi Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar sebesar 35,64%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Kontribusi Motivasi Belajar, Lingkungan

Belajar dan Kebiasaan dapat berkontribusi terhadap prestasi belajar siswa.

1.8 Struktur Organisasi

Sistematika penulisan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan yang berisikan latar belakang penelitian, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

BAB II : Kajian teoritis berisi landasan teoritis, kerangka berpikir, beberapa pengertian dan konsep dari para ahli mengenai permasalahan penelitian

BAB III : Metode penelitian yang berisikan, tempat penelitian, waktu penelitian, metode penelitian, desain penelitian, populasi, sampel, pengumpulan data, definisi operasional, instrument penelitian, dan teknik analisis data

BAB IV : Hasil penelitian dan bahasan, berisikan hasil temuan yang berdasarkan hasil pengelolaan data dan analisis data

BAB V : Berisi Simpulan dan Saran.